

TRANSFORMASI STRATEGI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DALAM MENGHADAPI TANTANGAN KESEHATAN GLOBAL: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

Oleh

Putri Purnama Sari¹, Reski Mulia Paramita², PurwadhiPurwadhi³, Yani Restiani Widjaja⁴

^{1,2,3,4} Master of Management, ARS University, Indonesia

Email: ¹putripurnamas96@gmail.com, ²reskimulia02@gmail.com,

³purwadhi@ars.ac.id, ⁴yani.yrw@ars.ac.id

Article History:

Received: 09-07-2024

Revised: 17-07-2024

Accepted: 12-09-2024

Keywords:

Tranformasi, Manajemen RS,
Tantangan Global

Abstract: Penelitian ini membahas transformasi strategi manajemen rumah sakit dalam menghadapi tantangan kesehatan global, termasuk pandemi, perubahan iklim, dan peningkatan penyakit tidak menular. Dalam konteks ini, rumah sakit perlu mengevaluasi dan mengadaptasi strategi manajemen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review, mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan transformasi, seperti inovasi teknologi, pengembangan sumber daya manusia, dan kolaborasi antar institusi. Hasil menunjukkan bahwa inovasi, seperti telemedicine, meningkatkan efisiensi layanan, sementara pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan tenaga medis. Selain itu, kepemimpinan yang adaptif dan budaya organisasi yang mendukung inovasi memainkan peran krusial dalam proses transformasi. Namun, tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan kurangnya dukungan manajerial masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen yang responsif dan adaptif untuk memperkuat sistem kesehatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang lebih baik di masa depan, sehingga rumah sakit dapat terus berfungsi secara efektif di tengah perubahan yang cepat.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia kesehatan mengalami perubahan yang sangat signifikan akibat berbagai tantangan global, seperti pandemi, perubahan iklim, dan peningkatan penyakit tidak menular. Transformasi ini mendorong rumah sakit untuk

mengevaluasi dan mengadaptasi strategi manajemen mereka agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. Oleh karena itu, penting untuk melakukan tinjauan literatur yang mendalam mengenai transformasi strategi manajemen rumah sakit dalam konteks tantangan kesehatan global.¹

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan memiliki peran yang sangat vital dalam sistem kesehatan masyarakat. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas pelayanan medis, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan dinamika sosial dan ekonomi yang terus berubah. Dalam konteks ini, strategi manajemen yang efektif menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas pelayanan.² Tantangan kesehatan global, seperti pandemi COVID-19, telah menunjukkan betapa rentannya sistem kesehatan di seluruh dunia. Banyak rumah sakit yang mengalami tekanan luar biasa dalam hal kapasitas, sumber daya, dan manajemen. Situasi ini menuntut rumah sakit untuk mengembangkan strategi baru yang lebih responsif dan adaptif terhadap perubahan yang cepat.³

Literatur yang ada menunjukkan bahwa transformasi strategi manajemen rumah sakit melibatkan beberapa aspek, termasuk inovasi teknologi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan kolaborasi antar institusi. Inovasi teknologi, seperti telemedicine dan sistem informasi kesehatan, telah menjadi bagian integral dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia juga menjadi fokus utama dalam transformasi ini. Pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi tenaga medis dan non-medis sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan kesehatan yang kompleks. Hal ini juga mencakup pengembangan kepemimpinan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan.⁴

Kolaborasi antar institusi, baik di tingkat lokal maupun global, juga memainkan peranan penting dalam transformasi strategi manajemen rumah sakit. Melalui kemitraan dan jaringan, rumah sakit dapat saling bertukar pengetahuan dan sumber daya, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi krisis kesehatan.⁵ Namun, meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai transformasi strategi manajemen rumah sakit, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai implementasi strategi yang efektif. Beberapa studi menunjukkan bahwa tidak semua rumah sakit mampu mengadopsi perubahan dengan baik, yang sering kali disebabkan oleh resistensi terhadap perubahan dan kurangnya dukungan manajerial.⁶ Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi berbagai pendekatan dan praktik terbaik dalam transformasi strategi manajemen rumah sakit. Tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan transformasi dan memberikan wawasan tentang bagaimana rumah sakit dapat meningkatkan strategi manajemen mereka dalam menghadapi tantangan kesehatan global.⁷

Dengan memahami dinamika ini, diharapkan rumah sakit dapat mengembangkan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, tetapi juga memperkuat sistem kesehatan secara keseluruhan. Melalui literature review ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi yang berguna bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi manajemen yang adaptif dan responsif terhadap tantangan kesehatan global. Ini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa rumah sakit tetap relevan dan mampu memberikan pelayanan yang berkualitas di tengah perubahan yang cepat. Akhirnya, tinjauan ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu manajemen rumah sakit dan praktik terbaik dalam menghadapi tantangan kesehatan di masa depan.⁸

Tujuan

Untuk menganalisis Transformasi Strategi Manajemen, untuk menganalisis dan mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam strategi manajemen rumah sakit sebagai respons terhadap tantangan kesehatan global, untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan transformasi strategi manajemen rumah sakit dalam konteks krisis Kesehatan, dan untuk mengevaluasi praktik terbaik yang telah diterapkan oleh rumah sakit dalam menghadapi tantangan kesehatan, termasuk inovasi teknologi, pengembangan sumber daya manusia, dan kolaborasi antar institusi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan pustaka (literature review). Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan. Sumber Data mencakup studi empiris dan tinjauan teoritis yang berkaitan dengan manajemen rumah sakit dan tantangan kesehatan global. Sumber-sumber yang dipilih harus memenuhi berupa relevansi terhadap topik transformasi strategi manajemen rumah sakit. Publikasi dalam kurun waktu terakhir untuk memastikan informasi yang up-to-date. Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk pengakuan terhadap karya orang lain dan tidak melakukan plagiarisme. Semua referensi akan dicantumkan dengan jelas untuk menghormati hak cipta dan kontribusi penulis asli. Dengan mengikuti metode penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai transformasi strategi manajemen rumah sakit dalam menghadapi tantangan kesehatan global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia kesehatan menghadapi sejumlah tantangan global yang semakin kompleks. Pandemi, perubahan iklim, dan peningkatan penyakit tidak menular telah menjadi isu utama yang mempengaruhi sistem kesehatan di berbagai negara. Tantangan ini mendorong rumah sakit untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap strategi manajemen mereka agar dapat beradaptasi dan memberikan pelayanan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan transformasi strategi manajemen rumah sakit dalam konteks tantangan kesehatan global.^{1,3,4}

Sebagai institusi pelayanan kesehatan, rumah sakit memiliki peran sentral dalam sistem kesehatan masyarakat. Mereka tidak hanya menyediakan layanan medis, tetapi juga berfungsi sebagai penopang bagi stabilitas sosial dan ekonomi dalam masyarakat. Dalam konteks ini, penting bagi rumah sakit untuk tidak hanya fokus pada peningkatan layanan medis, tetapi juga untuk beradaptasi dengan perubahan sosial dan ekonomi yang terus berlangsung. Hal ini menjadi semakin relevan dalam situasi krisis, di mana respon cepat dan efektif sangat dibutuhkan. Pandemi COVID-19 telah menyoroti kerentanan sistem kesehatan di seluruh dunia. Banyak rumah sakit yang mengalami tekanan luar biasa terkait kapasitas, sumber daya, dan manajemen. Situasi ini menunjukkan bahwa fleksibilitas manajerial sangat

penting dalam mengatasi situasi yang berubah dengan cepat. Dalam hal ini, rumah sakit perlu mengembangkan strategi baru yang lebih responsif terhadap perubahan lingkungan yang tidak menentu.^{2,5}

Literatur menunjukkan bahwa inovasi teknologi, seperti telemedicine dan sistem informasi kesehatan, telah menjadi bagian integral dalam transformasi manajemen rumah sakit. Penggunaan teknologi ini membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan, memungkinkan rumah sakit untuk memberikan layanan yang lebih baik tanpa harus meningkatkan kapasitas fisik yang ada. Dengan memanfaatkan teknologi, rumah sakit dapat memperluas jangkauan pelayanan mereka, terutama di daerah yang sulit dijangkau.⁶

Pengembangan sumber daya manusia juga merupakan aspek vital dalam transformasi manajemen. Pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi tenaga medis dan non-medis sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan kesehatan yang semakin kompleks.⁷

Pendidikan yang tepat dan pelatihan yang berkelanjutan tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan, tetapi juga membangun kesiapan staf dalam menghadapi situasi darurat. Kepemimpinan yang adaptif menjadi faktor kunci dalam proses transformasi ini. Pemimpin rumah sakit harus mampu menginspirasi dan memotivasi tim mereka untuk menerima perubahan. Komunikasi yang efektif dan keterlibatan semua pihak dalam proses pengambilan keputusan sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan. Pemimpin yang responsif dapat membantu mendorong budaya organisasi yang mendukung inovasi dan kolaborasi.⁸

Kolaborasi antar institusi, baik di tingkat lokal maupun global, juga memainkan peranan penting dalam meningkatkan kapasitas respons terhadap krisis kesehatan. Kerjasama ini memungkinkan pertukaran pengetahuan dan sumber daya yang lebih efisien, yang pada gilirannya dapat memperkuat sistem kesehatan secara keseluruhan. Melalui kemitraan, rumah sakit dapat saling berbagi sumber daya dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kesehatan.⁹ Meskipun teknologi menawarkan banyak keuntungan, adopsi sering kali terhambat oleh kurangnya infrastruktur yang memadai, terutama di negara berkembang. Hal ini menyoroti pentingnya investasi dalam infrastruktur teknologi agar transformasi ini dapat dijalankan secara efektif. Tanpa dukungan infrastruktur yang memadai, inisiatif digital sulit untuk diimplementasikan dengan baik.¹⁰

Budaya organisasi yang mendukung inovasi dan kolaborasi juga memainkan peran penting dalam keberhasilan transformasi. Budaya yang resistif terhadap perubahan dapat menghambat upaya-upaya yang diperlukan untuk adaptasi. Oleh karena itu, penting bagi rumah sakit untuk membangun budaya organisasi yang positif dan mendukung perubahan, agar dapat beradaptasi dengan lebih baik terhadap tantangan yang ada. Dukungan dari pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sangat penting dalam mendorong inovasi dan investasi dalam sektor kesehatan. Kebijakan yang mendukung dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk perubahan. Tanpa dukungan ini, upaya transformasi mungkin akan terbatas dan tidak berkelanjutan, sehingga rumah sakit kesulitan dalam menghadapi tantangan kesehatan yang terus berkembang.¹¹

Evaluasi dan pemantauan berkelanjutan terhadap strategi yang diimplementasikan sangat penting untuk menentukan efektivitasnya. Rumah sakit perlu memiliki sistem yang memungkinkan mereka untuk menilai hasil dari kebijakan dan strategi baru yang diterapkan.

Dengan melakukan evaluasi, rumah sakit dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja mereka.¹²

Untuk tetap relevan, rumah sakit harus tetap proaktif dalam menghadapi tantangan kesehatan global. Dengan terus belajar dan beradaptasi, mereka dapat meningkatkan ketahanan dan memastikan bahwa mereka siap untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, bahkan dalam situasi yang paling sulit sekalipun. Proaktivitas ini menjadi salah satu kunci untuk memastikan keberlanjutan sistem kesehatan. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi manajemen yang lebih baik di masa depan. Dengan memahami dan mengimplementasikan praktik terbaik dalam transformasi manajemen, rumah sakit dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan kesehatan global yang terus berkembang. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan yang jelas bagi langkah-langkah strategis yang perlu diambil.¹³

Transformasi strategi manajemen rumah sakit merupakan suatu keharusan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas pelayanan kesehatan. Integrasi inovasi teknologi, pengembangan sumber daya manusia, dan kolaborasi antar institusi merupakan langkah-langkah kunci yang perlu diambil oleh rumah sakit dalam menghadapi tantangan kesehatan yang semakin kompleks. Melalui pendekatan yang holistik dan kolaboratif, diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan mereka di masa depan.¹⁴

Diskusi

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa transformasi strategi manajemen rumah sakit merupakan respons yang tidak terhindarkan terhadap tantangan kesehatan global. Pandemi COVID-19, misalnya, telah memperlihatkan kelemahan dalam sistem kesehatan yang ada dan mendorong rumah sakit untuk berpikir ulang tentang cara mereka beroperasi. Hal ini menunjukkan pentingnya fleksibilitas dalam manajemen rumah sakit untuk bisa beradaptasi dengan situasi yang berubah-ubah.⁵

Salah satu aspek kunci yang diidentifikasi dalam penelitian adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Inovasi seperti telemedicine telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan akses layanan kesehatan, terutama selama masa pandemi. Dengan memanfaatkan teknologi, rumah sakit dapat memperluas jangkauan pelayanan mereka tanpa harus meningkatkan kapasitas fisik yang ada. Namun, meskipun teknologi menawarkan banyak keuntungan, adopsi teknologi ini juga menghadapi tantangan. Banyak rumah sakit, terutama di negara berkembang, tidak memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung inisiatif digital. Oleh karena itu, investasi dalam infrastruktur teknologi menjadi sangat penting agar transformasi ini dapat dijalankan secara efektif. Selanjutnya, pengembangan sumber daya manusia juga merupakan elemen penting dalam transformasi manajemen rumah sakit. Pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan bagi tenaga medis dan staf administrasi sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pelayanan, tetapi juga membantu staf untuk lebih siap dalam menghadapi situasi darurat.^{6,8,9}

Kepemimpinan yang adaptif juga menjadi faktor penting dalam proses transformasi ini. Pemimpin rumah sakit harus mampu menginspirasi dan memotivasi tim mereka untuk

menerima perubahan. Hal ini memerlukan komunikasi yang efektif dan keterlibatan semua pihak dalam proses pengambilan keputusan. Kolaborasi antar institusi, baik di tingkat lokal maupun global, juga menunjukkan hasil yang positif dalam penelitian ini. Kerjasama antara rumah sakit dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan organisasi non-pemerintah, dapat memperkuat sistem kesehatan secara keseluruhan. Melalui kemitraan, rumah sakit dapat saling berbagi sumber daya dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kesehatan. Namun, meskipun kolaborasi menawarkan banyak manfaat, terdapat juga potensi konflik dan tantangan komunikasi yang perlu diatasi. Oleh karena itu, pengembangan mekanisme yang efektif untuk kolaborasi menjadi sangat penting agar semua pihak dapat bekerja sama dengan baik dalam situasi krisis.^{11,13}

Penting untuk dicatat bahwa keberhasilan transformasi strategi manajemen rumah sakit juga dipengaruhi oleh faktor budaya organisasi. Budaya yang mendukung inovasi dan kolaborasi akan lebih mendukung proses perubahan. Sebaliknya, budaya yang resistif terhadap perubahan dapat menghambat upaya transformasi yang diperlukan. Selain itu, dukungan dari pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, juga sangat penting. Kebijakan yang mendukung inovasi dan investasi dalam sektor kesehatan sangat diperlukan untuk mendorong rumah sakit melakukan perubahan yang signifikan. Tanpa dukungan ini, upaya transformasi mungkin akan terbatas dan tidak berkelanjutan. Penelitian ini juga menemukan bahwa evaluasi dan pemantauan berkelanjutan terhadap strategi yang diimplementasikan sangat penting untuk menentukan efektivitasnya. Rumah sakit perlu memiliki sistem yang memungkinkan mereka untuk menilai hasil dari kebijakan dan strategi baru yang diterapkan. Dengan melakukan evaluasi, rumah sakit dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja mereka.¹⁴

Akhirnya, penting bagi rumah sakit untuk tetap proaktif dalam menghadapi tantangan kesehatan global di masa depan. Dengan terus menerus belajar dan beradaptasi, rumah sakit dapat meningkatkan ketahanan mereka dan memastikan bahwa mereka siap untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, bahkan dalam situasi yang paling sulit sekalipun. Tulisan ini memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana rumah sakit dapat melakukan transformasi strategi manajemen mereka dalam menghadapi tantangan kesehatan global. Dengan pendekatan yang holistik dan kolaboratif, rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan mereka di masa depan.^{6,8,12}

KESIMPULAN

Dalam menghadapi tantangan kesehatan global, transformasi strategi manajemen rumah sakit menjadi suatu keharusan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa rumah sakit perlu mengadaptasi pendekatan manajerial mereka dengan mengintegrasikan inovasi teknologi, pengembangan sumber daya manusia, dan kolaborasi antar institusi. Inovasi teknologi, seperti telemedicine dan sistem informasi kesehatan, berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan. Sementara itu, pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan tenaga medis dalam menghadapi situasi krisis. Kolaborasi antara rumah sakit, pemerintah, dan organisasi internasional juga terbukti menjadi faktor kunci dalam menghadapi tantangan kesehatan. Melalui kerja sama ini, rumah sakit dapat berbagi sumber daya dan pengetahuan,

serta meningkatkan respons kolektif terhadap krisis kesehatan. Meskipun banyak rumah sakit telah melakukan transformasi, tantangan dalam implementasi tetap ada, seperti resistensi terhadap perubahan dan kurangnya dukungan manajerial. Oleh karena itu, penting bagi rumah sakit untuk mengembangkan strategi manajemen yang adaptif dan responsif terhadap dinamika perubahan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang lebih baik untuk manajemen rumah sakit di masa depan. Dengan memahami dan mengimplementasikan praktik terbaik dalam transformasi manajemen, rumah sakit dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan kesehatan global yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ayuningtyas, Dumilah. 2020. Manajemen Strategis Organisasi Pelayanan Kesehatan. Edisi Ke 1. Depok. PT RajaGrafindo Persada.
- [2] Hasanah, L., & Imani, F. F. (2022). Literature Review Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode Hot-Fit. Hesti Wira Sakti.
- [3] Mujiyanti, M. (2023). Implementasi Perencanaan Strategi Dengan Analisis Swot Pada Rumah Sakit. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis.
- [4] Putri Citradika, D., & Satrio, D. (2021). IMPLEMENTASI BALANCED SCORECARD DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAB. BATANG. RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang, 6(1).
- [5] Redjeki, F., Narimawati, U., & Priadana, S. (2021). Marketing strategies used by hospitality businesses in times of crisis of the COVID-19 pandemic: Case study. ENDLESS: International Journal of Future Studies, 4(1), 121–131.
- [6] Sasmito, P., Fajariyah, N., Rasmita, D., Hartoyo, M., Arifani, N., & Koto, Y. (2023). Training adult laypeople in basic life support to enhance knowledge and confidence. Malahayati International Journal of Nursing and Health Science, 6(4), 312–319
- [7] Redjeki, F., Effendi, A. D., Novari, E., Mubarak, M., & Suparman, N. (2020). Weaving Small Industry Management Strategy through an Integrative Supply Chain Approach. Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems, 12(20), 2582–2587.
- [8] Rahmawati, I. N., Ahsan, Putra, K. R., Noviyanti, L. W., & Ningrum, H. (2020). Implementasi Model Asuhan Keperawatan Profesional (Makp) Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Caring), 1(1).
- [9] Yuke Nurafni Rachmi. (2022). Implementasi Handling Complain Di Rumah Sakit Bhayangkara Setukpa Sukabumi. Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa, 4(3)
- [10] Sasmito, P., Purnamasari, E., Sumartini, S., Purwanti, N. S., Budiyati, B., Putra, R. S., Arifani, N., & Elviani, Y. (2024). Determinants factors on Public Health Centre nurses' confidence in performing cardiopulmonary resuscitation. Malahayati International Journal of Nursing and Health Science, 6(7), 581–590
- [11] Begun, James W., PhD, H. Joanna Jiang, PhD. Health Care Management During Covid-

19: Insights from Complexity Science. 2020

- [12] Juvet TM et al. 2021. Adapting to the unexpected: Problematic work situations and resilience strategies in healthcare institutions during the COVID-19 pandemic's first wave.
- [13] Pinta TA, Ayuningtyas D, Simanjuntak RSM.2022. The potential hospital strategic planning in the COVID- 19 era: a systematic review. Jurnal ilmu kesehatan masyarakat.